

## Makanan dan strategi pola makan ikan kuniran *Upeneus sulphureus*, Cuvier (1829) di perairan Teluk Kendari, Sulawesi Tenggara

[Food and feeding strategy of sunrise goatfish *Upeneus sulphureus*, Cuvier (1829) in Kendari Bay, Southeast Sulawesi]

Asriyana✉, Nur Irawati

Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan- Universitas Halu Oleo  
Jl. HEA Mokodompit Kampus Bumi Tridharma Anduonohu Kendari,  
Sulawesi Tenggara 93232, Telp./Fax : 0401-3193782

Diterima: 8 September 2017; Disetujui: 27 Februari 2018

### Abstrak

Pengetahuan tentang makanan dan strategi pola makan adalah penting untuk memahami peran ekologi dan kapasitas produktif populasi ikan. Informasi tersebut sangat penting untuk pengembangan rencana konservasi dan pengelolaan sumber daya ikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makanan dan strategi pola makan ikan kuniran di perairan Teluk Kendari. Pengambilan contoh dilakukan sekali sebulan dari bulan Mei sampai November 2016, dengan jaring insang eksperimental berukuran mata jaring  $\frac{3}{4}$ , 1,  $1\frac{1}{4}$ , dan  $1\frac{1}{2}$  inci. Kebiasaan makanan dianalisis menggunakan metode indeks bagian terbesar, sedangkan strategi pola makan ditentukan melalui metode Costello yang dimodifikasi oleh Amundsen. Jumlah ikan yang terkumpul sebanyak 386 ekor dengan kisaran panjang total 46,0–176,0 mm dan kisaran bobot 3,0–67,1 g. Ikan dikelompokkan kedalam tiga kelompok ukuran yaitu ukuran kecil (46,0–90,0 mm), sedang (91,0–134,0 mm), dan ukuran besar (135,0–176,0 mm). Ditemukan 28 jenis organisme makanan dalam saluran pencernaan ikan kuniran. Menu makanan didominasi oleh kelompok fitoplankton genus *Thalassiothrix*. Ikan kuniran mengalami perubahan makanan yang signifikan sejalan dengan bertambahnya ukuran panjang tubuh dan waktu. Dalam memanfaatkan makanan di perairan, kuniran umumnya mengembangkan strategi pola makan campuran antara generalis dan spesialis. Strategi pola makan generalis dikembangkan untuk memperoleh semua jenis mangsa, kecuali mangsa *Thalassiothrix* diperoleh dengan strategi pola makan spesialis.

Kata penting: generalis, indeks bagian terbesar, kuniran, strategi pola makan, *Thalassiothrix*

### Abstract

Knowledge of food and feeding strategies are essential to understand the ecological role and productive capacity of fish populations. This information is critical for development of conservation and management plans of fishery resources. This study aimed to analyze the food and feeding strategy of sunrise goatfish in Kendari bay. Sampling was done monthly from May to November 2016, with bottom experimental gillnets with mesh size  $\frac{3}{4}$ , 1,  $1\frac{1}{4}$ , and  $1\frac{1}{2}$  inches. The food habits was analyzed using index of preponderance; while feeding strategy was determined by Amundsen modified Costello method. There were 386 fish with total length and weight ranged from 46.0–176.0 mm and 3.0–67.1 g, respectively. The fish were categorized into 3 groups based on the length sizes. The length sizes were classified into small size (45.0-69.7 mm), medium size (69.8-94.3 mm) and large size (94.4-119.0 mm). Twenty eight species of organisms were found in the digestive system of the sunrise goatfish dominated by the phytoplankton genus *Thalassiothrix*. The sunrise goatfish has significant dietary changes with increasing total length and time. The sunrise goatfish developed mix feeding strategies; specialist and generalist. Generalist strategy developed for all prey, except *Thalassiothrix* obtained by specialist strategy.

Keywords: feeding strategy, generalist, index of preponderance, *Thalassiothrix*, *Upeneus sulphureus*

### Pendahuluan

*Upeneus sulphureus* Cuvier (1829), Family Mullidae di Indonesia dikenal dengan nama kuniran atau biji nangka merupakan sumber daya bernilai ekonomis penting. Ikan ini mempunyai kelimpahan yang cukup besar di perairan Teluk

Kendari, Sulawesi Tenggara (Asriyana *et al.* 2009, Asriyana 2011). Ikan kuniran termasuk dalam jenis ikan demersal yang ditunjukkan dengan letak mulut agak ke bawah dan adanya sungut berjumlah dua buah di bagian dagu yang digunakan untuk meraba dalam usaha pencarian makanan (Lagler *et al.* 1962). Umumnya ikan kuniran hidup di dasar perairan dangkal dengan

✉ Penulis korespondensi  
Alamat surel: yanasri76@yahoo.com